

ABSTRACT

Candra, Julius. **Translation Errors on Public Place Signboards: An Error Analysis and Translation Strategies Study**. Yogyakarta: Department of English Letters. Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2020.

The signboard is one of many examples of the application of translation. Translation in the signboard aims to deliver the meaning, message, or information from source language into target language for people who do not know the source language. However, some errors in translation are found in the translation on the signboard. The errors need to be analyzed and classified based on the types of error, whether it is an omission, addition, misformation, or misordering. The translation strategy cannot be avoided in the translation process of delivering the message. There are seven types of translation strategies by Vinay and Darbelnet (1995), they are borrowing, calque, literal translation, transposition, modulation, equivalence, and adaptation.

There were two objectives of the study in this research. First, this research aimed to analyze and categorize the type of error found in Indonesian-English translation on the signboard using a theory from Dulay, Burt, and Krashen (1982). The second was to find out the strategies applied in the translation using a theory from Vinay and Darbelnet (1995).

This research was a qualitative research and applying the library research method. The data were collected from the translation of Indonesian-English on public places signboard.

Two results of this research were based on 30 data with 45 cases of translation errors. First, based on 45 cases, 36.5% of the cases were omission errors. Misformation error occurred with a percentage of 27%, followed by addition error with a percentage of 22% and 15.5% of the cases were misordering errors. The second, based on 30 data, 70% of the data belonged to literal translation. Calque and modulation strategy had the same number of cases with a percentage of 10%. Transposition strategy occurred with a percentage of 7% and 3% were borrowing strategy. Equivalence and adaptation strategy were not found in the data. It was concluded that the translation errors still could be found and mostly had a problem in the structure. By some different strategies, there was a probability that the translation could be fixed into better and acceptable translation.

Keywords: signboard, translation error, translation strategy.

ABSTRAK

Candra, Julius. **Translation Error on Public Places Signboard: An Error Analysis and Translation Strategies Study**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2020.

Signboard adalah satu dari sekian banyak contoh dari pengaplikasian terjemahan. Terjemahan pada *signboard* bertujuan untuk menyampaikan arti, pesan atau informasi dari bahasa sumber ke bahasa sasaran. Namun, beberapa kesalahan terjemahan ditemukan dalam terjemahan pada *signboard*. Kesalahan tersebut perlu dianalisis dan diklasifikasi menurut tipe-tipe kesalahannya, apakah itu ‘omission’, ‘addition’, ‘misformation’, atau ‘misordering’. Strategi penerjemahan tidak bisa dihindari di dalam proses penerjemahan untuk menyampaikan pesan. Ada 7 jenis strategi penerjemahan dari Vinay dan Darbelnet (1995), yaitu ‘borrowing’, ‘calque’, ‘literal translation’, ‘transposition’, ‘modulation’, ‘equivalence’, dan ‘adaptation’.

Terdapat dua tujuan utama dari penelitian ini. Pertama, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengkategorisasi kesalahan terjemahan yang ditemukan di terjemahan Indonesia-Inggris pada *signboard* menggunakan teori dari Dulay, Burt, dan Krashen (1982). Kedua, adalah untuk mencari strategi yang digunakan pada terjemahan menggunakan teori dari Vinay dan Darbelnet (1995).

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan menggunakan metode studi pustaka. Data tersebut dikumpulkan dari terjemahan bahasa Indonesia-Inggris pada *signboard* di tempat umum.

Dua hasil dari penelitian ini berdasarkan 30 data dengan 45 kasus kesalahan terjemahan. Pertama, berdasarkan 45 kasus, 36.5% dari kasus adalah kesalahan ‘omission’. Kesalahan ‘misformation’ muncul dengan persentase 27%, dilanjutkan dengan kesalahan ‘addition’ dengan persentase 22% dan 15.5% kasus lainnya adalah kesalahan ‘misordering’. Kedua, berdasarkan 30 data, 70% dari data merupakan ‘literal translation’. Strategi ‘Calque’ dan ‘modulation’ memiliki jumlah angka kasus yang sama dengan persentase 10%. Strategi ‘transposition’ muncul dengan persentase 7% dan 3% lainnya adalah strategi ‘borrowing’. Strategi ‘equivalence’ dan ‘adaptation’ tidak ditemukan di dalam data. Dapat disimpulkan bahwa kesalahan terjemahan masih bisa ditemukan dan sebagian besar memiliki kesalahan pada struktur kalimat. Dengan beberapa strategi yang berbeda, terjemahan tersebut dapat diperbaiki menjadi terjemahan yang lebih baik dan dapat diterima.

Kata kunci: *signboard, translation error, translation strategy.*